

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, yang digunakan pada penelitian objek dalam konteks alamiah, dimana hal tersebut merupakan sebuah instrument kunci (Sugiyono, 2023). Dalam penelitian ini tentunya melibatkan usaha yang sangat signifikan, dengan melibatkan pengajuan prosedur dan beberapa pertanyaan dalam pengumpulan data kepada partisipan, melakukan analisis secara induktif dari topik yang khusus menjadi lebih umum, serta menginterpretasikan makna data tersebut. Peneliti memilih pendekatan ini karena relevansi dengan latar belakang dan rumusan masalah yang telah ditetapkan. Dengan begitu, tujuan dari penelitian ini yaitu memahami serta menjelaskan upaya resiliensi anak penyandang disabilitas fisik di UPT Rehabilitasi Sosial Bina Daksa Pasuruan.

Jenis penelitian yang digunakan yaitu deskriptif. Yang mana nantinya peneliti mendeskripsikan dan menginterpretasikan dari data yang telah didapatkan, Jenis penelitian ini nantinya akan menampilkan data tanpa adanya proses manipulasi, penelitian deskriptif bertujuan untuk memberikan gambaran yang akurat tentang karakteristik individu, kondisi, gejala, atau kelompok tertentu dalam masyarakat (Rusandi & Muhammad Rusli, 2021).

3.2 Subjek Penelitian

Dalam penelitian kualitatif pastinya terdapat partisipan serta fokus penelitian. Dimana subjek penelitian disebut sebagai informan atau narasumber, yang terlibat dalam kegiatan yang sedang diteliti, dengan tujuan memperoleh pemahaman dan informasi yang relevan, sehingga dapat membantu peneliti untuk mengumpulkan informasi yang diinginkan. Penelitian ini menggunakan Teknik pengambilan sampel yaitu *purposive sampling* yaitu metode pengambilan sumber data dengan mempertimbangkan beberapa aspek tertentu, dimana subjek merupakan individu yang dianggap memiliki pengetahuan yang sesuai dengan harapan peneliti, sehingga dapat memudahkan peneliti untuk menerima informasi yang akurat, terdapat 2 jenis subjek dalam penelitian ini yaitu narasumber dan informan, yang mana informan merupakan individu yang melihat aktivitas keseharian dari narasumber, sehingga dapat menjadi data pendukung dari hasil wawancara narasumber dan data yang di peroleh menjadi lebih lengkap (Sugiyono, 2023).

a. Subjek

1. Penerima Manfaat di UPT. Rehabilitasi Sosial Bina Daksa
2. Usia 20 – 35 tahun
3. Telah mengikuti pelatihan selama 1 tahun

b. Informan

1. Staf UPT Rehabilitasi Sosial Bina Daksa Pasuruan, yang telah bekerja minimal selama 2 tahun.

2. Pekerja Sosial
3. Instruktur atau pelatih, yang telah bekerja minimal 2 tahun di UPT Rehabilitasi Sosial Bina Daksa Pasuruan

Seperti yang telah diketahui bahwa nantinya subjek yang telah memenuhi kriteria akan dijadikan sebagai narasumber dalam penelitian ini, maka untuk itu penting bagi subjek untuk setidaknya pernah mengalami yang sudah tertera didalam kriteria yaitu telah mengikuti pelatihan kurang lebih selama 1 tahun di UPT Rehabilitasi Sosial Bina Daksa Pasuruan. Selain itu adanya data pendukung dari informan yang menjadi penunjang dari hasil penelitian yang dilakukan pada narasumber.

3.3 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini berada di UPT Rehabilitasi Sosial Bina Daksa Pasuruan, beralamatkan di Jalan RA. Kartini, Nomor 292, Dermo, Bangil, Pasuruan, Jawa Timur. lokasi penelitian ini dipilih karena UPT Rehabilitasi Sosial Bina Daksa Pasuruan merupakan salah satu lembaga rehabilitasi yang diperuntukkan untuk penyandang disabilitas terlebih penyandang disabilitas fisik, sehingga nantinya peneliti dapat bertemu dengan berbagai karakteristik dari individu tersebut yang dapat mendukung peneliti dalam menyelesaikan penelitian ini.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian teknik pengumpulan data merupakan tahapan yang fundamental, dimana tanpa pemahaman mengenai teknik pengumpulan data,

nantinya hasil yang diperoleh tidak dapat memenuhi standar yang telah ditetapkan. Pengumpulan data umumnya dilakukan dalam keadaan alami (*natural setting*), dengan metode mengumpulkan data yang meliputi pada observasi, wawancara mendalam, serta dokumentasi (Sugiyono, 2023). Berikut merupakan teknik pengumpulan data yang diterapkan dalam penelitian ini, antara lain:

a) Observasi

Observasi partisipatif dipilih dalam penelitian ini, yang mana nantinya proses memperoleh data peneliti akan terlibat di setiap kegiatan sumber data, sehingga peneliti dapat mengamati perilaku dan aktivitas yang dilakukan oleh setiap subjek di lokasi penelitian secara langsung, peneliti juga dapat menemukan hal-hal yang mungkin tidak diungkapkan dalam proses wawancara, sehingga hal tersebut dapat dijadikan sebagai sebuah gambaran dalam pengumpulan data. Dalam pengamatan ini peneliti dapat merekam dan mencatat dari hasil observasi yang dilakukan, untuk selanjutnya peneliti dapat mengajukan sejumlah pertanyaan yang ingin diketahui oleh peneliti.

b) Wawancara

Wawancara merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang sering digunakan dalam sebuah penelitian kualitatif. Dalam penelitian ini menggunakan metode *face to face interview* dan wawancara tidak terstruktur, yang mana nantinya peneliti akan mengajukan beberapa pertanyaan garis besar yang berhubungan dengan topik yang ingin

diteliti dengan menggunakan pertanyaan terbuka, sehingga peneliti dapat mengungkapkan lebih dalam informasi yang ingin diketahui, dan subjek penelitian dapat menjawab pertanyaan dengan jawaban yang dapat memberikan banyak informasi pada peneliti.

c) Dokumentasi

Dokumen dapat berupa tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang, seperti halnya catatan harian, surat, atau diari. Dimana hasil penelitian yang telah dilakukan akan dapat dipercaya dengan didukung oleh sejarah pribadi informan. Dalam hal ini, peneliti melakukan dokumentasi terkait kegiatan yang biasa dilakukan oleh subjek penelitian. Dimana nantinya dokumen ini dapat memperkuat argument subjek maupun topik yang diangkat. Peneliti melakukan pengumpulan dokumen baik berupa foto maupun data diri subjek penelitian untuk memperkuat data yang telah diperoleh di lokasi penelitian.

3.5 Teknik Analisis Data

Proses analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan selama peneliti mengumpulkan data dan setelah proses pengumpulan data yang berlangsung selama periode tertentu. Data yang telah dikumpulkan selanjutnya akan diproses dan dianalisis untuk menghasilkan data yang terstruktur, terukur, sistematis, terukur, dan mempunyai makna. Analisis data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan model analisis Miles and Huberman (Sugiyono, 2023), sebagai berikut:

a) Reduksi data (*Data Reduction*)

Dari hasil data yang telah dikumpulkan, terdapat sejumlah data yang didapatkan, Oleh karena itu, peneliti perlu melakukan pencatatan dengan cermat dan mendetail. Mereduksi data merupakan kata lain dari meringkas, memfokuskan pada pembahasan pokok, mencari data dan mengidentifikasi tema dari data yang sudah dikumpulkan, peneliti dapat mereduksi data tersebut agar memberikan gambaran yang jelas, untuk memudahkan peneliti dalam mengumpulkan data selanjutnya (Sugiyono, 2023). Dimana pada penelitian ini peneliti memfokuskan data terkait dengan proses resiliensi anak penyandang disabilitas fisik di lingkup tempat rehabilitasi yang mempunyai beberapa pelatihan yang dapat mendukung kemampuan penyandang disabilitas, yang mana didalamnya terdapat proses resiliensi, komponen serta aspek yang dapat mempengaruhi resiliensi individu.

b) Penyajian data (*Data Display*)

Data dalam penelitian kualitatif dapat disajikan berupa uraian singkat, tabel, diagram (*flowchart*) dan sejenisnya. Peneliti mulai melakukan penyusunan data setelah melalui proses reduksi sebelumnya dalam bentuk naratif atau uraian singkat sehingga dapat mempermudah pembaca dalam memahami hasil penelitian. Data tersebut berupa hasil wawancara dan observasi.

c) Verifikasi (*Conclusion Drawing*)

Langkah selanjutnya yaitu menarik kesimpulan serta pemeriksaan ulang, dimana hasil akhir ini mungkin sesuai atau tidak sesuai dengan pertanyaan penelitian yang telah ditetapkan diawal, hal itu disebabkan karena rumusan masalah dalam penelitian kualitatif bersifat sementara dan dapat berubah seiring dilakukannya penelitian lapangan. Kesimpulan tersebut dapat berupa menguraikan atau memperjelas gambaran suatu objek penelitian menjadi lebih terperinci (Sugiyono, 2023).

3.6 Teknik Keabsahan Data

Pengujian data penting dilakukan agar mengetahui data tersebut dinyatakan valid atau tidaknya, tetapi dalam penelitian kualitatif kebenaran realitas data bersifat jamak. Teknik keabsahan data dalam penelitian ini yaitu triangulasi (Sugiyono, 2023)

a) Triangulasi

Teknik triangulasi merupakan metode yang digunakan untuk menguji konsistensi data yang berasal dari berbagai sumber dengan menggunakan pendekatan yang bervariasi.

1) Triangulasi sumber

Triangulasi ini digunakan sebagai metode untuk memeriksa keabsahan data dengan membandingkan data yang diperoleh dari beberapa sumber lain terkait dengan topik yang diteliti.

2) Triangulasi teknik

Pengecekan data dilakukan dengan menerapkan teknik-teknik yang berbeda untuk menilai keakuratannya, hasil data dari wawancara dengan narasumber dapat dilakukan pengecekan ulang dengan observasi, dokumentasi atau kuesioner, sehingga menghasilkan data yang benar.

